FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK SADARI PADA WANITA USIA SUBUR (WUS) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SELOMERTO 1

SALWA AUDRIE NADHIFA-25000123120073
2026-SKRIPSI

Latar belakang: Kasus kanker payudara di Kabupaten Wonosobo tercatat sebanyak 220 kasus (2024) dan 211 kasus (2025). Puskesmas Selomerto 1 dipilih sebagai lokasi penelitian karena mengalami peningkatan kasus dari 16 (2024) menjadi 25 (2025) serta memiliki *Incidence Rate* (IR) tertinggi, yaitu 1.311 per 100.000 wanita usia subur di tahun 2025. Wilayah kerja Puskesmas Selomerto 1 memiliki karakteristik semi-perkotaan dan pedesaan dengan cakupan edukasi SADARI yang belum merata pada seluruh wanita usia subur. **Tujuan:** Analisis hubungan pengetahuan, sikap, persepsi risiko, riwayat keluarga, dan keterpaparan informasi dengan praktik SADARI pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Selomerto 1. **Metode:** Desain studi *cross-sectional* analitik dengan sampel sebanyak 212 wanita usia 25-49 tahun dipilih melalui teknik *cluster sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square dan Fisher–Freeman–Halton Exact Test*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ($p < 0,001$), sikap ($p < 0,001$), persepsi risiko ($p = 0,003$), dan keterpaparan informasi ($p < 0,001$) dengan praktik SADARI pada wanita usia subur. Akan tetapi, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat keluarga ($p = 0,412$) dengan praktik SADARI pada wanita usia subur. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, persepsi risiko, dan keterpaparan informasi dengan praktik SADARI pada wanita usia subur di Puskesmas Selomerto 1. Akan tetapi, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat keluarga dengan praktik SADARI pada wanita usia subur di Puskesmas Selomerto 1.

Kata Kunci : SADARI, pengetahuan, sikap, persepsi risiko, riwayat keluarga, keterpaparan informasi, wanita usia subur